

ABSTRAK

YUNIAR. 2018. **KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA ERUPSI GUNUNG GALUNGGUNG DI DESA LINGGAJATI KECAMATAN SUKARATU KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah yang rawan akan bencana, salah satunya adalah erupsi gunungapi. Hal ini dikarenakan wilayahnya yang berbatasan langsung dengan Gunung Galunggung yang sampai sekarang status geologinya masih tergolong aktif. Daerah yang rawan terkena dampak letusan adalah Cisayong, Sukaratu, Sariwangi, Cigalontang dan Padakembang. Dilihat dari Peta KRB Gunung Galunggung, Desa Linggajati adalah desa yang paling beresiko terlanda awan panas, aliran lava dan aliran lahar karena lokasinya yang paling dekat dengan Gunung Galunggung. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Galunggung di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dan faktor-faktor geografis apa sajakah yang mempengaruhi kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Galunggung di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, studi literatur dan studi dokumentasi. Adapun teknis analisis yang digunakan adalah analisis nilai indeks. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari 3 Dusun sebanyak 1.639 KK. Sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 67 responden. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Galunggung di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya adalah siap, yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu: pengetahuan dan sikap / *knowledge and attitude* (KA), perencanaan kedaruratan / *emergency planning* (EP), sistem peringatan / *warning system* (WS) dan mobilisasi sumberdaya / *resource mobilization capacity* (RMC). Faktor-faktor geografis yang mempengaruhi kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Galunggung di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya adalah faktor fisik yang terdiri dari jarak, topografi dan zona rawan bencana dan faktor non fisik yang terdiri dari pengetahuan dasar dan sosialisasi mitigasi bencana.

Kata Kunci: *Kesiapsiagaan, Bencana, Erupsi Gunung Galunggung.*